

**PERGESERAN STRATEGI KOMERSIALISASI IWAN FALS
PADA ERA ORDE BARU DAN PASCA ORDE BARU**

(Sebuah Analisis *Auteur* Mengenai Iwan Fals)

JURNAL SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Gatra Laringal

20080530119

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2014

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Gatra Laringal (20080530119)

Pergeseran Strategi Komersialisasi Iwan Fals pada Era Orde Baru dan Pasca Orde Baru

Tahun Skripsi : 2014 xii+93 Halaman

Daftar Pustaka : 21 Buku + 10 Sumber Internet + 6 Surat Kabar

Era orde baru dijadikan Iwan Fals sebagai ide utama dalam membuat lagu-lagu sebagai bentuk idealismenya. Selain idealis, Iwan Fals juga tidak dapat terhindar dari unsur komersialisasi. Iwan Fals menjadikan lagu-lagunya yang penuh dengan kritik sosial dan pemberontakan terhadap pemerintah sebagai strategi komersialisasi. Setelah runtuhnya era orde baru, perubahan-perubahan terjadi dalam diri Iwan Fals, yakni dalam hal menulis lagu, baik tema maupun isi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepentingan Iwan Fals dalam menulis lagu-lagunya dan bagaimana pergeseran strategi komersialisasi Iwan Fals pada era orde baru dan pasca orde baru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *auteur* secara kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kepentingan Iwan Fals dalam menulis lagu-lagunya melalui teknik analisis data menggunakan analisis semiotika terhadap lirik lagunya. Sementara metode pengumpulan data menggunakan studi dokumen tentang Iwan Fals.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pergeseran strategi komersialisasi Iwan Fals dalam menjual lagu-lagunya pada era orde baru dan pasca orde baru. terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran tersebut, antara lain sistem pemerintahan Indonesia yang berbeda, berkuasanya industri musik pasca era orde baru dalam menentukan pasar musik Indonesia, serta faktor eksistensi dari seorang Iwan Fals.

Kata kunci : Iwan Fals, Idealisme, Komersialisasi

ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Science

Departement of Communication Science

Concentration of Advertising

Gatra Laringal (20080530119)

Shift in Commercialization Strategy of Iwan Fals at New Order Era and Post New Order Era

Year Thesis : 2014 xii+93 Pages

Library Sources : 21 Books + 10 online source + 6 Newspapers

New order was made by Iwan Fals as the main idea to create songs as a idealism form. Be sides idealist, Iwan Fals also can't be evaded from commersiallization substance. Iwan Fals made his songs which full by social criticism and rebellion toward the goverment as a commercialization strategy. Changing of Iwan Fals has had happended in Iwan Fals post new order in create songs, such as theme dan fill.

The purpose in this research is to know importance of Iwan Fals in create his songs and how changing commercialization strategy of Iwan Fals at new order and post new order. Research method is used by *auteur* analysis kualitatif by semiotic as analysis technique toward Iwan Fals's songs lyrics by the purpose to know importance of Iwan Fals in create his songs. Data aggreption method use document study about Iwan Fals.

Research's result refer be found shift in commercialization strategy of Iwan Fals in sell his songs at new order and post new order. There are be found some factors that thats influene, such as diverication of Indonesian Goverment system, music industry hold the power post new order in make certain about the market of Indonesian music, and self-existence of Iwan Fals.

Key words : Iwan Fals, Idealism, Commercialization,

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era orde baru, Iwan Fals menjelma menjadi simbol musisi yang kritis terhadap pemerintah, pembela kaum-kaum tertindas. Ia menjadikan pemerintah orde baru yang identik dengan kasus-kasus ketidakadilan, korupsi, kekerasan, dan penindasan pemerintah terhadap rakyat sebagai bahan untuk menulis lagu. Lagu-lagu dengan lirik bertema kritik, pemberontakan atas ketidakadilan terhadap pemerintah sangat sering diciptakan untuk mengkritisi pemerintah, seperti lagu “Surat Buat Wakil Rakyat”, ada juga lagu “Bento” yang sangat fenomenal.

Pada era pasca orde baru, Iwan Fals tidak lagi seekstrim saat era orde baru dalam menulis lagu-lagunya. Padahal kasus korupsi dalam tubuh pemerintah pasca orde baru masih bermunculan, penderitaan rakyat kecil, dan ketidakadilan masih sangat akrab dengan Indonesia. Kepekaannya terhadap situasi sosial seperti ini seakan layu.

Iwan Fals Ia menjadi lebih terlihat romantis dari sebelumnya. Ia sampai menelurkan album dengan berisi lagu-lagu bertema cinta. Album-album tersebut cenderung lebih memperhatikan segi pasar musik Indonesia. Album-albumnya yakni “in Collaboration” pada 2002 dan “in Love” pada 2005.

Berkaitan dengan hal di atas dapat ditarik pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah, yakni apa kepentingan Iwan fals dalam menulis lirik-lirik lagunya? Bagaimana pergeseran strategi komersialisasi yang

dilakukan Iwan Fals lewat lagu-lagunya pada era orde baru dan pasca orde baru?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menggunakan metode analisis *auteur* atau analisis tentang penulis. Analisis *auteur* digunakan untuk mempelajari dan mengupas seorang penulis dibalik karya-karyanya, bagaimana idealisme penulis tertuang dalam setiap karyanya, bersifat biografis, mendukung atau bahkan mengkritisi. Analisis *auteur* mencakup tentang penulis di bidang seni, film, sastra, dan teater (Storey, 2003 : 98-103).

Sebagai cara untuk mengetahui sosok Iwan Fals dibalik karya-karyanya, analisis *auteur* perlu adanya suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ide-ide dan pemikirannya lewat lirik lagu yang ditulisnya. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh dari dua macam yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah lagu-lagu dari Iwan Fals, mulai dari lagu-lagu yang bertema kritik dan protes sosial terhadap pemerintah, dan ketidakadilan saat rezim orde baru, sampai dengan lagu-lagu pasca orde baru yang cenderung mengalami pergeseran dan tidak “garang” lagi. Sedangkan data sekunder berupa berupa buku biografi, dokumentasi hasil wawancara di berbagai media massa dan artikel yang memuat tentang Iwan Fals.

C. HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pergeseran strategi komersialisasi Iwan Fals saat era orde baru dan pasca era orde baru.

D. PEMBAHASAN

Saat era orde baru, terdapat ide-ide Iwan Fals yang dituangkan dalam lirik lagu. Ide tentang pemberontakan terhadap ketidakadilan, kesewenang-wenangan, dan penindasan pemerintah terhadap rakyat merupakan ide yang sangat dominan dalam lirik-lirik lagunya pada saat era orde baru. Hal ini merupakan sebuah strategi yang dilakukan agar lagu-lagunya dapat didengar dan diterima oleh khalayak lewat industri musik.

Setelah runtuhnya era orde baru, ia tidak terlalu sering menulis lagu-lagu bersifat idealis dalam lagu-lagunya. Berkaitan dengan hal ini, terdapat pergeseran strategi komersialisasi Iwan Fals dalam menulis lagu-lagunya. Lagu-lagu yang ditulisnya pada pasca orde baru lebih mengutamakan pasar musik yang sedang digemari masyarakat lewat kerjasama dengan industri musik.

Pemerintahan yang berbeda menjadi salah satu faktor penyebab pergeseran strategi komersialisasi Iwan Fals. Industri musik yang sangat leluasa memonopoli pasar musik Indonesia untuk mendapatkan keuntungan semata menjadi faktor berikutnya. Faktor terakhir yang mempengaruhi pergeseran strategi Iwan Fals adalah eksistensi diri sebagai penulis lagu sekaligus penyanyi dalam untuk terus berkarya.

E. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang berjudul “Pergeseran Strategi Komersialisasi Iwan Fals pada Era Orde Baru dan Pasca Orde Baru” ini, peneliti melihat bahwa saat kepentingan Iwan Fals dalam menulis lirik-lirik lagunya merupakan cara agar lagu-lagunya dapat didengar oleh khalayak dengan tujuan untuk menarik perhatian khalayak. Pada masa orde baru, lagu-lagunya yang bersifat idealis merupakan strategi komersialisasi dengan cara bekerjasama dan memanfaatkan industri musik untuk mempromosikan karyanya sehingga dapat didengar oleh khalayak.

Akan tetapi, pada pasca era orde, strategi komersialisasinya mengalami pergeseran , baik dari segi tema maupun isi lagu. Hal ini dipengaruhi oleh pemerintahan yang berbeda dari sebelumnya, industri musik yang semakin memonopoli pasar musik Indonesia, serta faktor eksistensi diri Iwan Fals sebagai seorang penyanyi dan penulis lagu untuk terus berkarya.

Daftar Pustaka

A. Buku literatur

Adam, Asvi Warman, Baskara T. Wardaya, George J. Aditjondro, Hesri Setiawan, Islah Gusmian, Mudhofir Abdullah. *Soeharto Sehat*. 2006., Yogyakarta : Galangpress.

Awe, Mokoo. *Iwan Fals : Nyanyian di Tengah Kegelapan*. 2007., Yogyakarta : Ombak.

Budiman, Hikmat. *Lubang Hitam Kebudayaan*. 2002., Yogyakarta : Kanisius.

Budiman, Kris. *Semiotika Visual*. 2011., Yogyakarta : Jalasutra

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 2003., Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Courlander, Harold. *Negro Fol Music U.S.A.*. 1963., Ontario : Columbia University Press.

Eatwell, Roger dan Anthony Wright. *Ideologi-ideologi Politik Kontemporer*. 2003., Jakarta : Mediator.

Gair, Christopher. *The American Counterculture*. 2007., Spain : Graphycems.

Glassie, Hendry. *Pattern in the Material Folk Culture*. 1968., Philadelphia : University of Pennsylvania Press.

Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat*. 2011., Yogyakarta : Kanisius.

Hasan, Abdul Fatah, *Mengenal Falsafah Pendidikan*. 2007., Kualalumpur : Yeohprinco Sdn. Bhd.

Jurdi, Fajlurrahman. *Predator-predator Pasca Orde Baru*. 2008., Jakarta Timur : Pukap-Indonesia.

- Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2008., Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Smith, Linda, dan William Reapper. *Ide-ide Filsafat dan Agama, Dulu dan Sekarang*. 2000., Yogyakarta : Kanisius.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. 2001., Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Stoke, Jane. *How To Do Media and Cultural Studies*. 2003., Yogyakarta : Bentang.
- Storey, John. *Teori Budaya dan Budaya Pop*. 2003., Yogyakarta : Qalam.
- Strinati, Dominic. *Popular Culture*. 2003., Yogyakarta : Bentang Budaya.
- Wiredu, Kwasi, *A Companion to African Philosophy*. 2004., Oxford : Blackweel Publishing Ltd.
- Wollen, Peter. *Sign and Meaning in the Cinema*., 1972., Bloomington : Indiana University Press.

B. Majalah dan Surat Kabar

- Daniel. (1998). "*Perang Saja yang Belum*". Hai, 19/XX2, 6-7
- Daus. (1998). "*Iwan Fals "Aku Terpancing Emosi"*". Hai, 28/XXII, 6-7
- Mamangantra. (1990). "*Yang Selalu Menangis di Gema Adzan*". Editor, No.34/111, 20-22
- Sasongko, Tjahyo (1992). "*Iwan Fals Ingin Naik Haji*". Jakarta Jakarta, No.315, 28-36
- Tim editor. (1990). "*Kegelisahan Para Kurcaci*". Editor, No. 34/111, 13-18
- Yudhi, NH. (1984). "*Iwan dan Tom Slepe*". Vista, 012, 14-15

C. Internet

Abdul, Qodir. (2013). *Nazarudin : Uang Korupsi Proyek Rp.60 Triliun untuk Modal Pencapresan Anas.* diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/10/26/nazaruddin-uang-korupsi-proyek-rp-60-triliun-untuk-modal-pencapresan-anas> tanggal 2 Januari 2014 jam 20.30 WIB

AnneAhira.com Content Team. (2014). *Perusahaan Real Estate.* Diakses dari <http://www.aneahira.com/perusahaan-real-estate.htm> tanggal 5 April 2014 jam 20.35 WIB

Bibli.com Team. (2013). *Iwan Fals Album Terbaru Top Coffe.* Diakses dari <http://www.bibli.com/iwan-fals-album-terbaru-top-co/163505/p1?gclid=CNby6cfknb0CFcwl4godgBoAiw> tanggal 18 Maret 2014 jam 20.15 WIB

Dede, Mariana. *Reformasi Birokrasi Pemerintah Pasca Orde Baru.* Diakses dari <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/24147/> tanggal 31 April 2014 jam 22.07 WIB

Didi, Syafridi. (2013). *Kecelakaan Anak Hatta, Kasus Annisa dan Ketidakadilan Aparat.* Diakses dari <http://www.merdeka.com/peristiwa/kecelakaan-anak-hatta-kasus-annisa-dan-ketidakadilan-aparat.html> tanggal 8 April 2013 jam 21.03 WIB

Fairul, Anwar. (2013). *Lagu Baru Iwan Fals Tercipta Dari Minum Kopi.* Diakses dari <http://batam.loveindonesia.com/news/en/news/detail/165943/lagu-baru-iwan-fals-tercipta-dari-minum-kopi> tanggal 30 Maret 2014 jam 22.23 WIB

Gunawan, Wibisono. *Indie Label : Antara Subkultur, Resistensi dan Industri Musik.* Diakses dari http://www.academia.edu/2190842/Indie_Label_Antara_Subkultur_Resistensi_dan_Industri_Musik tanggal 4 April 2014 jam 22.15 WIB

Redaksi Hai. (2003). *Iwan Fals Menyanyi*. Diakses dari <http://iwan-fals.blogspot.com/2007/05/wawancara-iwan-fals-tahun-1993.html> tanggal 15 Maret 2014 jam 22.13 WIB

Suara Hidayatullah. (2001). *Korupsi di Indonesia dari Masa ke Masa*. Diakses dari <http://www.library.ohiou.edu/indopubs/2001/08/10/0135.html> tanggal 12 April 2014 jam 22.02 WIB

Tim amazondalimunthe.com (2013). *Iwan Fals Dibayar sebagai Artis Internasional*. Diakses dari <http://amazondalimunthe.com/iwan-fals-dibayar-sebagai-artis-internasional.html> tanggal 28 April 2013

Tim iwanfalsmania.com. (2007). *Demokrasi Nasi*. Diakses dari <http://www.iwanfalsmania.com/2007/08/demokrasi-nasi.html> tanggal 16 Maret 2014 jam 21.47 WIB

Tim iwanfalsmania.com. (2012). *Launching SWAMI Tahun 1990*. Diakses dari <http://www.iwanfalsmania.com/2012/11/launching-swami-tahun-1990.html#more> tanggal 31 Maret 2014 jam 21.45 WIB

Tim iwanfals.com. (2006). *Falskografi*. Diakses dari <http://www.iwanfalsmania.com/2006/01/falskografi.html> tanggal 6 April 2013 jam 21.37 WIB

LAMPIRAN

Tabel 1
Album-album Iwan Fals

Nomor	Tahun	Judul Album	Tema Dominan
1	1979	Canda Dalam Nada	Fenomena Sosial
2	1979	Canda Dalam Ronda	Fenomena Sosial
3	1979	Perjalanan (Kelompok Amburadul)	Fenomena Sosial (Potret rakyat bawah)
4	1980	3 Bulan	Kepedulian Sosial
5	1981	Sarjana Muda	Kritik sosial, kepedulian sosial, Nasionalisme
6	1982	Opini	Kepedulian Sosial, Kritik Sosial
7	1983	Sumbang	Kepedulian Sosial, Kritik sosial
8	1984	Barang Antik	Kepedulian sosial, fenomena sosial, cinta
9	1984	Sugali	Kritik sosial, potret rakyat kecil, cinta
10	1985	KPJ	Kepedulian sosial,

			potret rakyat kecil
11	1985	Sore Tugu Pancoran	Kepedulian sosial
12	1986	Aku Sayang Kamu	Kepedulian dan kritik sosial, cinta
13	1986	Ethiopia	Kepedulian sosial,
14	1987	Lancar	Kepedulian sosial
15	1987	Wakil Rakyat	Kepedulian dan kritik sosial
16	1988	1910	Kepedulian sosial
17	1988	Antara Kau dan Bekas Pacarmu	Kepedulian sosial,
18	1989	Mata Dewa	Kepedulian sosial
19	1989	SWAMI I	Kepedulian dan kritik sosial
20	1990	Kantata Takwa	Kepedulian dan kritik sosial
21	1991	Cikal	Kepedulian sosial
22	1991	SWAMI II	Kepedulian dan kritik sosial
23	1992	Belum Ada Judul	Kepedulian sosial
24	1992	Hijau	Kepedulian sosial
25	1993	Dalbo	Kepedulian dan kritik sosial

26	1994	Anak Wayang	Kepedulian dan kritik sosial
27	1994	Orang Gila	Kepedulian sosial
28	1995	Mata Hati	Kepedulian dan kritik sosial
29	1996	Lagu Pemanjat	Kepedulian dan kritik sosial
30	1998	Kantata Samsara	Kepedulian dan kritik sosial
31	2000	Best of The Best	Kepedulian dan kritik sosial, cinta
32	2002	Suara Hati	Kepedulian dan kritik sosial
33	2003	In Collaboration	Cinta
34	2004	Manusia Setengah Dewa	Kepedulian Sosial
35	2005	In Love	Cinta
36	2007	50:50	Cinta, Kepedulian Sosial
37	2009	Untukmu Terimakasih	Cinta, Apresiasi
38	2010	Keseimbangan	Cinta, Kepedulian Sosial
39	2011	Kantata Barock	Cinta, Kepedulian Sosial

40	2011	Tergila-gila	Cinta
41	2013	Raya	Lingkungan Sosial

Sumber : (<http://www.iwanfalsmania.com/2006/01/falskografi.html>, diakses sabtu, 6 April 2013).

Lirik lagu "Oh Indonesia"

*Sebentar lagi PEMILU
Orang-orang masuk ke kotak suara
Untuk mencari pemimpin baru
Untuk mendapatkan gairah baru
Sebentar lagi PEMILU
Sedangkan aku masih ragu
Untuk mencoblos salah satu
Karena penguasa menginginkan status Quo
Sebelum PEMILU
Orang-orang sudah pada ribut
Politisi, polisi dan tentara kalang kabut
Penguasa, pengusaha dan semua pasang kuda-kuda
Sementara gosip yang beredar
SOEHARTO adalah BOS MAFIA
Gerombolan mahasiswa, penganggur dan buruh menjadi massa
Bergelombang-gelombang menginginkan perubahan
Para cendekiawan memuntahkan peluru dari perutnya
Sementara aku dan istriku hampir setiap hari bersenggama
Empat periode Soeharto jadi presiden
Lebih hebat dari Marcos menyaingi Fidel Castro
Orang ingin presiden ganti
Tapi orang juga ingin Soeharto terus
Orang sudah bosan, tapi orang juga bingung cari pengganti
Lantas aku berpikir kalau Soeharto MATI
Apa jadinya REPUBLIK atau KERAJAAN ini?
Pasti orang berkelahi untuk menjadi pengganti
Lebih baik SOEHARTO dijadikan MUMMY dan didudukkan di kursi
Oh indonesia dalam pembangunan ekonomi*

Oh Indonesia TANAH AIR PARA FAMILY

Sementara banyak rakyatnya menjadi kuli di negeri sendiri

Oh Indonesia dalam pembangunan keadilan

Oh Indonesia TANAH AIR PARA HARTAWAN

Sementara banyak rakyatnya jadi korban anjing piaraan

Oh Indonesia dalam pembangunan kerohanian

Oh Indonesia TANAH AIR PARA KORUPTOR

Sementara banyak rakyatnya hidup di tanah yang kotor

Oh Indonesia dalam pembangunan keamanan

Oh Indonesia TANAH AIR PARA JAGOAN

Sementara banyak rakyatnya dirampok, diperkosa, dan disingkirkan

Oh Indonesia dalam pembangunan pendidikan

Oh Indonesia TANAH AIR PENJIPLAK

Sementara banyak rakyatnya dicekoki tukang tipu di televisi

Lirik Lagu Demokrasi Nasi

*Ada lagi sebuah perkara
Tentang nyawa manusia
Kisah ini memang sudah lama
Tapi benar terjadi
Anak seorang menteri
Membuat onar lagi
Menembak sampai mati
Kok nggak ada sangsi?
Tentu bukan sesuai dengan undang-undang
Di negeri ini yang katanya demokrasi
Lain lagi dengan orang biasa
Bila mereka curiga
Langsung masuk penjara
Tanpa bukti nyata
Mengapa?
Mengapa? Undang-undang nampaknya sakit perut
Tuan tolong panggilkan dokter ahli
Untuk Indonesia yang bisa hidupnya
Mungkin terkena wabah kolera
Undang-undang tampaknya sedang sakit
Tuan tolong panggilkan dokter ahli
Untuk Indonesia
Mungkin terkena wabah selesma*

Lirik Lagu “Bongkar”

*Kala cinta sudah dibuang
Jangan harap keadilan akan datang
Kesedihan hanya tontonan
Bagi mereka yang diperbudak jabatan
O o ya o ya o ya bongkar
O o ya o ya o ya bongkar*

*Sabar sabar sabar dan tunggu
Itu jawaban yang kami terima
Ternyata kita harus ke jalan
Robohkan setan yang berdiri menganggang
O o ya o ya o ya bongkar
O o ya o ya o ya bongkar
O o ya o ya o ya bongkar
O o ya o ya o ya bongkar*

*Penindasan serta kesewenang-wenangan
Banyak lagi, teramat banyak untuk disebutkan
Hoi hentikan, hentikan jangan diteruskan
Kami muak dengan ketidakpastian dan keserakahan*

*Di jalanan kami sandarkan cita-cita
Sebab di rumah tak ada lagi yang bisa dipercaya
Orang tua pandanglah kami sebagai manusia
Kami bertanya tolong kau jawab dengan cinta
Wo oh oh*

Lirik Lagu “Bento”

*Namaku Bento rumah real estate
Mobilku banyak harta berlimpah
Orang memanggilku bos eksekutif
Tokoh papan atas atas segalanya
Asyik*

*Wajahku ganteng banyak simpanan
Sekali lirik oke sajalah
Bisnisku menjagal jagal apa saja
Yang penting aku senang, aku menang
Persetan orang susah karena aku
Yang penting asyik
Sekali lagi asyik*

*Khotbah soal moral ngomong keadilan sarapan pagiku
Aksi tipu-tipu lobyng dan upeti wow jagonya
Maling kelas teri bandit kelas coro itu kantong sampah
Siapa yang mau berguru datang padaku
Sebut tiga kali namaku Bento Bento Bento
Asyik*

Lirik Lagu “Surat buat Wakil Rakyat”

*Untukmu yang duduk sambil diskusi
Untukmu yang biasa bersafari
Di sana, di gedung DPR*

*Wakil rakyat kumpulan orang hebat
Bukan kumpulan teman-teman dekat
Apalagi sanak famili*

*Di hati dan lidahmu kami berharap
Suara kami tolong dengar lalu sampaikan
Jangan ragu jangan takut karang menghadang
Bicaralah yang lantang jangan hanya diam*

*Di kantong safarimu kami titipkan
Masa depan kami dan negeri ini
Dari Sabang sampai Merauke*

*Saudara dipilih bukan dilotre
Meski kami tak kenal siapa saudara
Kami tak sudi memilih para juara
Juara diam, juara he'eh juara ha ha ha*

*Wakil rakyat seharusnya merakyat
Jangan tidur waktu sidang soal rakyat
Wakil rakyat bukan paduan suara
Hanya tahu nyanyian lagu “setuju”*

Lirik lagu “Ijinkan Aku Menyayangimu”

*Andai kau ijinkan
Walau sekejap memandang
Kubuktikan kepadamu
Aku memiliki rasa*

*Cinta yang kupendam
Tak pantas untuk kuungkapan
Karena kau tlah memilih
Menutup pintu hatimu*

*Ijinkan aku membuktikan
Inilah kesungguhan rasa
Ijinkan aku menyayangimu*

*Sayangku, oh o o o oh
Dengarkanlah isi hatiku
Cintaku, oh o o o oh
Dengarkanlah isi hatiku*

*Bila cinta tak menyatukan kita
Bila kita tak mungkin bersama
Ijinkan aku tetap menyayangimu oh..*